



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 16 April 2020

Halaman: 11

► PROGRAM PEMKOT

## Kampung Siap Tangkal Corona

JOGJA—Guna meningkatkan pemahaman dan kesiapan masyarakat dalam mengatasi pandemi Covid-19, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Jogja membentuk Kampung Tangguh Covid-19 yang tersebar di seluruh kelurahan se-Kota Jogja.

Kepala BPBD Jogja, Hari Wahyudi, menjelaskan Kampung Tangguh Covid-19 perlu dibentuk lantaran masih acap terjadi kesalahpahaman di masyarakat tentang penanganan dan pencegahan Covid-19. "Kami bekal pengetahuan pengurangan risiko Covid-19," ujarnya, Rabu (15/4).

Dia mencontohkan kesalahan bisa terjadi dalam penyemprotan. Saat ini semua warga ingin rumahnya disemprot, tetapi jika obat yang digunakan untuk disinfektan ternyata bersifat porosif, penyemprotan malah bisa merusak benda elektronik di dalam rumah.

Untuk obat disinfektan ini, lembaganya menyediakan klorin yang bisa digunakan warga

yang hendak menyemprot di wilayahnya. Klorin sudah dibungkus yang bisa ditakar dengan 77 liter air. "Takarannya harus benar, kalau kebanyakan air tidak efektif," ujarnya.

Dia mengungkapkan sejak BPBD DIY berhenti menyalurkan disinfektan, saat ini seluruh warga Kota Jogja yang akan menyemprot, meminta obat ke BPBD Kota Jogja. Meski demikian, dia memastikan sampai saat ini persediaan obat masih sangat mencukupi.

Selain soal penyemprotan, BPBD Jogja juga mengedukasi warga terkait dengan penanganan dan pemantauan pendatang. Pembekalan ini ia lakukan kepada 115 KTB di Kota Jogja. Sementara kampung yang belum mempunyai KTB, ia beri arahan kepada pengurus kampung.

Kepada masyarakat, dia juga mengimbau untuk tetap berada di rumah dan menerapkan *social distancing* jika harus keluar. Sejauh ini, dia mengakui memang hanya bisa mengimbau dan

tidak bisa menerapkan sanksi kepada warung atau angkringan yang masih sering jadi tempat kumpul warga.

"Kalau ditutup repot juga. Banyak warga yang tidak masak, saat mau makan bingung kalau warungnya ditutup. Maka imbauannya dikurangi aktivitas menongkrongnya, di warung cukup makan saja tidak perlu lama. Kembali kepada kesadaran masing-masing," ucapnya.

Camat Mergangsan, Rini Rachmawati, mengatakan di wilayahnya sudah beberapa kali dilakukan penyemprotan disinfektan. "Pembuatan disinfektan swadaya dari warga, dengan sebelumnya sudah ada tutorial pembuatan dari BPBD Kota Jogja," ujarnya.

Dalam setiap kegiatan penyemprotan, ia memastikan warga yang terlibat menggunakan perlengkapan pelindung seperti masker dan alat pelindung diri (APD). Ia mengimbau seluruh warga agar mematuhi anjuran pemerintah dalam menghadapi Covid-19. (Lugas Subarkah)

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. BPBD                           |              |       |                 |

Yogyakarta, 31 Juli 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005